

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam perkembangannya, sebagaimana sebuah organisme, Perusahaan akan mengalami berbagai kondisi yaitu pertumbuhan dan berkembang secara dinamis, berada pada kondisi statis dan mengalami proses kemunduran atau pengkerutan. Dalam rangka tumbuh dan berkembang ini perusahaan bisa melakukan ekspansi bisnis dengan memilih salah satu diantara dua jalur alternatif yaitu pertumbuhan dari dalam perusahaan (*organic/internal growth*), dan pertumbuhan dari luar perusahaan (*Non organic/external Growth*).

Pertumbuhan internal (*internal growth*) adalah ekspansi yang dilakukan dengan membangun bisnis atau unit bisnis dari awal (*start-ups Business*) jalur ini memerlukan berbagai tahapan, mulai dari riset pasar, desain produk, perekrutan tenaga ahli, tes pasar, dan pengadaan dan pembangunan fasilitas produksi. Sebaliknya pertumbuhan secara eksternal dilakukan dengan membeli perusahaan yang sudah ada maupun melakukan kerjasama terikat (*partnership*) dengan perusahaan lain.

PT. Dayamitra Telekomunikasi (MITRATEL) adalah sebuah perusahaan jasa konstruksi yang bergerak dalam bidang konstruksi perangkat telekomunikasi seperti Pemasangan Tower BTS, CME. Disamping itu menyelenggarakan kegiatan telekomunikasi di wilayah Kalimantan dalam bentuk kerja sama operasi (KSO)

PT. Dayamitra Telekomunikasi memiliki jumlah site sebanyak 104 site pada tahun 2009 atau tumbuh 395% dibandingkan tahun 2008. Namun apabila ditinjau dari pendapatan usahanya secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar 19% atau Rp.7,51 miliar dari Rp. 86,43 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp. 78,83 miliar pada tahun 2009. Hal ini terutama disebabkan penurunan EBITDA DIVRE 6 Kalimantan sebesar Rp.68,58 miliar atau 12% dari Rp.579,24 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp. 510,66 miliar pada tahun 2009. Pendapatan usaha Perseroan

pada tahun 2009 masih didominasi oleh pendapatan kerjasama operasi (KSO) sebesar 80% dan 20% bersumber dari pendapatan tower. Sedangkan apabila ditinjau dari beban usahanya total beban usaha kas meningkat 62% atau Rp.8,87 miliar dari Rp.14,40 miliar pada tahun 2008 menjadi Rp.23,27 miliar pada tahun 2009. Peningkatan beban usaha kas sejalan peningkatan bisnis tower.

Tabel 1.1 Data laporan keuangan PT.Dayamitra Periode tahun 2007-2009

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember (Dalam jutaan Rupiah)	2009	2008	2007	Persentase
				Perubahan 2008-2009
Pendapatan:				
Pendapatan KSO	68.635	84.922	109.955	-19,2%
Pendapatan Tower	10.200	1.423	-	616,6%
Jumlah Pendapatan	78.835	86.345	109.955	-8,7%
Beban usaha				
Beban penyusutan dan amortisasi	80.910	91.441	94.180	-11,5%
Beban karyawan	10.940	8.542	7.365	28,1%
Beban usaha lainnya	12.377	5.886	2.165	110,3%
Jumlah beban usaha	104.227	105.869	103.710	-1,6%
Laba (rugi) usaha	(25.392)	(19.523)	6.245	-30,1%
Pendapatan (beban) lain-lain				
Laba/(rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih	(117)	66	(489)	
Penyisihan aset non-operasi	(5.865)	-	-	
Pendapatan/(beban) lainnya - bersih	(879)	311	714	
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(6.861)	377	(146)	-1919,4%
Laba (rugi) sebelum pajak	(32.253)	(19.146)	6.098	-68,5%
Beban pajak	9.497	7.565	(2.713)	
Laba (rugi) bersih	(22.756)	(11.581)	3.386	-96,5%

Dengan melihat secara statistik data laporan keuangan diatas, perlu adanya strategi yang dikembangkan untuk meningkatkan kinerja dan pendapatan perusahaan. Salah satu solusinya adalah dengan melakukan pendekatan strategis *Non Organic* yaitu dengan melakukan akuisisi perusahaan lain yang bergerak dalam bidang yang sama.

Akuisisi (*acquisition*) adalah suatu bentuk penggabungan usaha dimana salah satu perusahaan yaitu pengakuisisi (*acquirer*) memperoleh kendali atas aktiva neto dan

operasi perusahaan yang diakuisisi (*acquiree*) dengan memberikan aktiva tertentu, mengakui suatu kewajiban atau mengeluarkan saham.

Dasar logika dari pengukuran berdasar akuntansi adalah bahwa jika “size” bertambah besar ditambah dengan sinergi yang dihasilkan dari gabungan aktivitas- aktivitas yang simultan, maka laba perusahaan juga semakin meningkat.

Untuk melihat kelayakan investasi akuisisi terhadap suatu perusahaan, perlu adanya perhitungan dan analisa finansial terlebih dahulu terhadap laporan keuangan konsolidasi antara perusahaan pengakuisisi dan perusahaan yang diakuisisi. Salah satu metode analisis yang dapat digunakan untuk mengevaluasi laporan keuangan konsolidasi adalah dengan perhitungan rasio keuangan dan metode *Du pont* .

Rasio finansial atau rasio Keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan aliran kas). Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Sedangkan analisis *Du pont* merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas perusahaan dan tingkat pengembalian ekuitas (ROE). Prosesnya disebut pengendalian terhadap tingkat pengembalian investasi (ROI). Jika ROI untuk divisi tertentu dibawah angka yang ditargetkan, melalui *Du pont System* dapat ditelusuri terjadinya penurunan ROI. Pada tugas akhir ini, penulis mencoba untuk melakukan analisa kelayakan akuisisi dengan melakukan perbandingan antara evaluasi laporan keuangan eksisting perusahaan pengakuisisi dengan laporan keuangan konsolidasi setelah akuisisi menggunakan perhitungan rasio keuangan dan metode *Du pont system*.

I.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan kepentingan pengembangan penelitian, identifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kondisi keuangan pada PT.Dayamitra Telekomunikasi ?
- 2) Bagaimana mengevaluasi laporan keuangan perusahaan apabila melakukan akuisisi dengan perusahaan lain ?
- 3) Sejauh mana tingkat kelayakan PT.Dayamitra Telekomunikasi untuk melakukan strategi akuisisi dengan perusahaan lain?
- 4) Solusi apa yang dapat diberikan setelah dilakukan analisa dan evaluasi terhadap laporan keuangan eksisting maupun laporan keuangan konsolidasi pada PT. Dayamitra Telekomunikasi?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui kondisi keuangan pada PT.Dayamitra Telekomunikasi.
- 2) Mengevaluasi laporan keuangan perusahaan apabila melakukan akuisisi dengan perusahaan lain menggunakan perhitungan rasio keuangan dan metode *Du pont system*.
- 3) Mengetahui tingkat kelayakan PT.Dayamitra Telekomunikasi dalam menerapkan strategi akuisisi.
- 4) Memberikan solusi dan usulan bagi PT.Dayamitra Telekomunikasi dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan.

I.4 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, permasalahan dibatasi agar penelitian tetap fokus pada bahasan yang diangkat. Adapun batasan masalah tersebut adalah:

- 1) Perusahaan yang menjadi *sample* penelitian ini merupakan perusahaan tertutup dan bergerak dalam bidang jasa.
- 2) Input yang digunakan adalah variable tingkat profitabilitas yang diukur melalui *Return Of Investment* (ROI) dan *Return Of Equity* (ROE).

- 3) Laporan keuangan dasar yang digunakan sebagai bahan penelitian adalah laporan keuangan tahun 2007-2009.
- 4) Penelitian dilakukan terhadap laporan keuangan dalam rentang waktu tahun 2008-2014.
- 5) Penelitian hanya dilakukan terhadap variabel kuantitatif.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan, diantaranya :

- 1) Penelitian ini dapat memberikan masukan pada PT. Dayamitra Telekomunikasi dalam melihat kelayakan akuisisi.
- 2) Bagi pihak manajerial dan direksi, Sebelum mengambil keputusan akuisisi mereka dapat memprediksi lebih dalam kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan.
- 3) Memberi bukti empiris tentang pengaruh akuisisi terhadap kinerja perusahaan tersebut setelah melakukan akuisisi.

I.6 Sistematika Penulisan

Proposal penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu. Bagian kedua membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis, dan mengembangkan model penelitian, mengidentifikasi dan melakukan operasionalisasi variabel penelitian, merancang pengumpulan dan pengolahan data, melakukan uji instrumen, merancang analisis pengolahan data.